

PENGARUH AKTIVA TETAP, HUTANG JANGKA PANJANG, DAN EKUITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Joni Efendi¹, Intan Puteri Utami², Safri³

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

³ Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
¹joniefendi2268@gmail.com, ²intan.puteri.utami@upi-yai.ac.id, ³safrizr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Ekuitas terhadap Laba Bersih. Populasi penelitian ini adalah 20 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews. Hasil pengujian model regresi data panel pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji secara parsial (uji t) Aktiva Tetap dan Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan Hutang Jangka Panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Secara bersama-sama (uji F) Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih dengan hasil Output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Laba Bersih.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Ekuitas, Laba Bersih

ABSTRACT

This study was conducted to examine Fixed Assets, Long-Term Debt, and Equity on Net Income. The population of this study were 20 Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. Based on the purposive sampling method, the number of samples of this study were 15 companies. The result of testing the panel data regression model in this study is the Fixed Effect Model and the results of this study indicate that based on the partial test (t test) Fixed Assets and Equity have a positive and significant effect on Net Income, while Long-Term Debt has a negative and significant effect on Net Income. Together (F test) Fixed Assets, Long-Term Debt and Equity have a significant effect on Net Income with the results of the regression output showing a significance value of $0.000000 < 0.05$ So it can be concluded that the Fixed Assets, Long-Term Debt and Equity variables together have a significant effect on the Net Profit variable.

Keywords: Fixed Assets, Long-Term Debt, Equity, Net Income.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah berkembang menjadi salah satu komunitas global, khususnya di bidang ekonomi. Indonesia yang saat ini bercita-cita menjadi negara maju berupaya mengatasi permasalahan ekonominya dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi komersial untuk mengembang-

kan sektor ekonomi potensial berdaya saing tinggi yang bertujuan untuk memperlancar aktivitas ekonomi maupun memberikan dorongan masyarakat melalui pemanfaatan bisnis yang bergerak di industri perbankan.

Akibat ekspansi ekonomi Indonesia, persaingan bisnis menjadi semakin ketat.

Sangat penting bagi pelaku bisnis untuk dapat terus mengembangkan sumber dayanya agar setiap perusahaan tetap dalam kondisi yang baik serta mencapai tujuan sebelumnya. Perusahaan memerlukan manajemen yang baik agar dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya bisnis secara efektif dan efisien, mengambil keputusan yang tepat, serta memaksimalkan keuntungan agar dapat bertahan dalam dunia bisnis.

Perbankan merupakan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi domestik karena perbankan berperan dalam seluruh kegiatan perekonomian. Salah satunya menjadi pendorong utama produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, peran bank sebagai fasilitator merupakan fungsi terbesarnya yaitu mengalokasikan dana dari yang surplus kepada yang defisit. Apabila peran yang telah disebutkan diatas dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, maka akan mampu meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Saat memulai bisnis, salah satu tujuan utamanya yaitu menghasilkan laba (keuntungan). Namun, perseroan kesulitan mengelola laba bersihnya agar tetap stabil dari tahun ke tahun sebab perkembangan ekonomi yang sangat pesat serta perubahan nilai dolar yang tidak stabil. Bank memanfaatkan faktor lain yang ada seperti Aktiva tetap, Hutang jangka panjang, dan Ekuitas untuk mendapatkan keuntungan ini.

Penambahan modal bersih yang dihasilkan dari operasi bisnis disebut laba bersih, yaitu selisih antara pendapatan dan beban. Sementara itu, Menurut Hery (2018:43) laba bersih adalah “Laba sebelum pajak yang dikurangkan pajak penghasilan”. Salah satu terpenting untuk menilai kinerja manajer bisnis, khususnya manajer keuangan, yaitu pencapaian laba

bersih yang optimal. Perusahaan perbankan memiliki berbagai jenis aktiva tetap seperti gedung, peralatan kantor, kendaraan dan lain-lain. Menurut (Hery, 2017) “Aset tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen”. Sebab dapat dilihat secara langsung, maka aset tersebut adalah aset yang nyata. Aset ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Mereka tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan dalam kegiatan umum bisnis perusahaan. Sebab mendukung operasi bisnis, aset tetap biasanya memiliki masa manfaat yang panjang.

Hutang jangka panjang adalah Hutang yang harus dilunasi kepada pihak tertentu dalam jangka waktu yang lama lebih dari satu tahun. Namun, tergantung pada kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak, jangka waktu pembayaran hutang dapat berkisar antara lima sampai dua puluh tahun.

Ekuitas Menurut Diana dan Setiawan (2017) “Ekuitas adalah sisa aset setelah dikurangi dengan semua liabilitas perusahaan (aset neto)”. Modal sangat penting bagi perkembangan suatu perusahaan karena memungkinkan kegiatan produksi dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan. Kehabisan modal memiliki konsekuensi yang berakibat fatal, karena perusahaan gulung tikar dan dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau bahkan penutupan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah aktiva tetap dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Hutang jangka panjang dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Ekuitas dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
4. Untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Signal (Signalling Theory)

Teori sinyal adalah tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal ke pasar dari manajer. Analogi manajer kepasar disini meluas dari manajer ke pengguna yang tidak menggunakan laporan keuangan (Awaludin & Yolanda, 2018). Sinyal dikirim ke pasar oleh pemimpin. Sinyal ini berisi informasi atas bagaimana manajemen perusahaan akan melaksanakan keinginan pemilik. Sinyal ini bisa datang dalam bentuk promosi maupun data lain yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak peluang daripada bisnis lain.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajemen dengan pemilik. Dimana pemilik merupakan pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan delegasinya kepada pihak agen. Pemisahan pemilik dan manajemen didalam literatur akuntansi disebut dengan Agency Theory (Teori Keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

2.2. Laba Bersih

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017: 197) “laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain”.

Rasio keuntungan menurut Kasmir (2019:202) “ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan pendapatan”.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2.3. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah “aktiva suatu perusahaan yang sifatnya tetap atau permanen yang digunakan dalam operasi penyelenggaraan suatu perusahaan”. Aktiva tetap Juga dikenal dengan istilah fixed aset, yaitu aset yang dianggap sebagai investasi jangka panjang, disusutkan (kecuali tanah) (Ismail & Awaludin, 2017), sedang dalam tahap konstruksi, serta bisa dipakai untuk tujuan bisnis.

Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

$$\text{Fix Asset Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

2.4. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah Hutang yang harus dilunasi kepada pihak tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama lebih dari satu tahun. Namun, tergantung pada kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak, jangka waktu pembayaran hutang dapat berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

Besarnya utang yang dapat dilunasi dengan aset atau dana perusahaan ditunjukkan dengan rasio solvabilitas utang. Tingkat keamanan aset perusahaan meningkat ketika rasio utang terhadap aktiva rendah.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5. Ekuitas

Ekuitas adalah bagian dari hak pemilik perusahaan, yaitu selisih antara aset dan kewajiban yang ada, perbedaan ini tidak mewakili nilai pasar perusahaan. Keterlibatan pemilik serta hasil dari aktivitas perusahaan biasanya menyediakan modal.

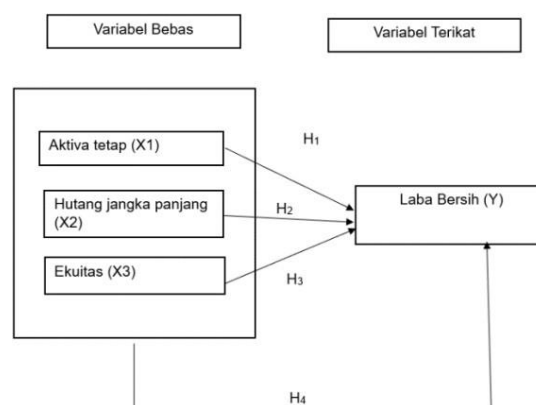
Menurut Kasmir (2019 : 206) Rasio *Return on Equity* merupakan “Rasio yang mengukur laba bersih melalui modal sendiri setelah pajak”. Pemakaian modal sendiri secara efektif ditunjukkan oleh rasio ini. Pemilik bisnis memiliki posisi yang lebih kuat ketika rasio ini lebih tinggi.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H1 = Aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
- H2 = Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
- H3 = Ekuitas berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
- H4 = Aktiva tetap, Hutang jangka panjang, dan Ekuitas berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, pengambilan sampel dengan cara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, metode yang digunakan

adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 sebanyak 20 perusahaan (Awaludin & Ridyustia Raveena, 2021). Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.
2. Perusahaan perbankan yang menggunakan Rupiah sebagai mata uangnya selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan mendapatkan laba selama periode penelitian 2018-2022.
4. Perusahaan Perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 2018-2022.

3.3. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinieritas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi
3. Pemilihan Model Data Panel
 - a. Chow Test
 - b. Hausman Test
 - c. Langrange Multiplier Test
 - d. Analisis Regresi Data Panel
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (t Test)
 - b. Uji Simultan (F test)
 - c. Uji kofisien determinasi (R²)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS STATISTIK DESKRIP-

TIF

4.1. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

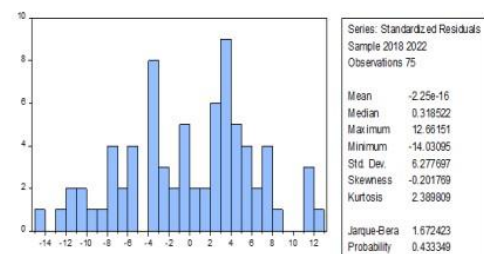
Tabel 4.1
Uji Statistik

	Y	X1	X2	X3
Mean	17.02613	4.690933	81.08293	6.304667
Median	14.15000	3.200000	82.69000	5.890000
Maximum	41.41000	20.88000	94.92000	20.94000
Minimum	0.500000	0.370000	42.98000	0.110000
Std. Dev.	12.55598	4.221133	7.859714	4.903732
Skewness	0.296998	1.845417	-3.023664	1.088939
Kurtosis	1.836027	6.765412	15.18214	3.953162
Jarque-Bera	5.336454	86.87684	578.0463	17.66147
Probability	0.069375	0.000000	0.000000	0.000146
Sum	1276.960	351.8200	6081.220	472.8500
Sum Sq. Dev.	11666.29	1318.529	4571.357	1779.448
Observations	75	75	75	75

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan data histogram uji residual, dapat diketahui nilai probabilitasnya $0.433349 > 0.05$, maka data sudah berdistribusi normal. Sedangkan dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 1.672423. Berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df = k-1$ ($4-1=3$) dapat dilihat sebesar 7,8158 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai Jarque-Bera $<$ tabel Chi-Square yaitu $1.672423 < 7,8158$, maka data penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.221127	0.159285	0.679061
X1	-0.221127	1.000000	0.101174	-0.196237
X2	0.159285	0.101174	1.000000	0.249061
X3	0.679061	-0.196237	0.249061	1.000000

Nilai korelasi dari masing-masing variabel independent < 0,80, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independent.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/26/23 Time: 11:57
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.404834	3.290291	0.730888	0.4678
X3	-0.086937	0.074643	-1.164709	0.2490
X2	0.045080	0.040812	1.104572	0.2740
X1	-0.251282	0.056721	-4.430159	4.3275

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

Dapat diketahui nilai probabilitas dari masing-masing variabel independent >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya permasalahan heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.960126	Mean dependent var	41.56304
Adjusted R-squared	0.948234	S.D. dependent var	58.63952
S.E. of regression	7.152844	Sum squared resid	2916.301
F-statistic	80.73526	Durbin-Watson stat	2.285873
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.728982	Mean dependent var	17.02613
Sum squared resid	3161.777	Durbin-Watson stat	3.241250

Dari model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu Fixed Effect Model dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2.285873, sedangkan nilai tabel Durbin-Watson dengan n=75 dan k=3, maka diperoleh nilai dL= 1.5432 dan dU= 1.7092, sehingga nilai 4-dU = 4 - 1.7092= 2.2908, yang terletak antara 1.7092 < 2.285873 < 2.2908 maka dengan demikian disimpulkan bahwa autokorelasi yang terbentuk pada penelitian ini yaitu tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis dengan data panel digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh Ukuran Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* masing-masing perlu diuji dengan menggunakan metode regresi data panel menggunakan Eviews 9, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kesimpulan analisis regresi data panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect Model vs Fixed Effect Model	FEM
2	Uji Hausman	Random Effect Model vs Fixed Effect Model	FEM
3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	Common Effect Model vs Random Effect Model	REM

Maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model terbaik dalam menginterpretasikan regresi data panel dalam penelitian ini yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/27/23 Time: 00:45
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.82454	5.907584	2.001587	0.0500
X1	0.396453	0.163072	2.431149	0.0182
X2	-0.152877	0.068959	-2.216927	0.0306
X3	2.496176	0.175087	14.25676	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.960126	Mean dependent var	41.56304
Adjusted R-squared	0.948234	S.D. dependent var	58.63952
S.E. of regression	7.152844	Sum squared resid	2916.301
F-statistic	80.73526	Durbin-Watson stat	2.485873
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.728982	Mean dependent var	17.02613
Sum squared resid	3161.777	Durbin-Watson stat	3.241250

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.7
Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.82454	5.907584	2.001587	0.0500
X1	0.396453	0.163072	2.431149	0.0182
X2	-0.152877	0.068959	-2.216927	0.0306
X3	2.496176	0.175087	14.25676	0.0000

Pada tabel tstatistik dengan $df=(n-k-1) = (75-3-1) = 71$ dan derajat kebebasan sebesar 0,05/2 diperoleh nilai ttabel sebesar 1.99394. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa: Aktiva Tetap thitung > ttabel, 2.431149 > 1.99394 dan probabilitas < 0.05 yaitu 0.0182 < 0.05 hal ini menyatakan bahwa Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hutang Jangka

Panjang thitung > ttabel, - 2.216927 < - 1.99394 dan probabilitas < 0.05 yaitu 0.0306 < 0.05 hal ini menyatakan bahwa Hutang Jangka Panjang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

Ekuitas thitung > ttabel, 14.25676 > 1.99394 dan probabilitas < 0.05 yaitu 0.0000 < 0.05 hal ini menyatakan bahwa Ekuitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Uji Simultan

R-squared	0.960126	Mean dependent var	41.56304
Adjusted R-squared	0.948234	S.D. dependent var	58.63952
S.E. of regression	7.152844	Sum squared resid	2916.301
F-statistic	80.73526	Durbin-Watson stat	2.285873
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji statistik output Fixed Effect Model di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi 0.000000 < 0.05 (5%), sedangkan nilai pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 71 (75-3-1)$ adalah 2.73. Jadi = 80.73526 > 2.73 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.960126	Mean dependent var	41.56304
Adjusted R-squared	0.948234	S.D. dependent var	58.63952
S.E. of regression	7.152844	Sum squared resid	2916.301
F-statistic	80.73526	Durbin-Watson stat	2.285873
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel output model Fixed Effect di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R- squared sebesar 0.948234 artinya secara bersama-sama variabel Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas mempunyai kontribusi menjelaskan Laba Bersih, sebesar 94.82%, sedangkan sisanya sebesar 5.18% (100% - 94.82%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model Fixed Effect Model menunjukkan terdapat pengaruh Ukuran Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh tstatistik sebesar 2.431149 dengan probabilitas sebesar $0.0182 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Aktiva Tetap bernilai positif sebesar 0.396453, artinya Aktiva Tetap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

2. Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Bersih

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model Fixed Effect Model menunjukkan terdapat pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Bersih terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh tstatistik sebesar - 2.216927 dengan probabilitas sebesar $0.0306 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Hutang Jangka Panjang bernilai negatif sebesar - 0.152877, artinya Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

3. Pengaruh Ekuitas terhadap Laba Bersih

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model Fixed Effect Model menunjukkan terdapat pengaruh Ekuitas terhadap Laba Bersih terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh tstatistik sebesar 14.25676 dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Ekuitas bernilai positif sebesar 2.496176, artinya Ekuitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

4. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas terhadap Laba Bersih. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} = 80.73526 > F_{tabel} = 2.73$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba bersih sangat dipengaruhi oleh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas.

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil hipotesis memberikan bukti bahwa Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Hasil hipotesis memberikan bukti bahwa Hutang Jangka Panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Hasil hipotesis memberikan bukti bahwa Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

4. Hasil uji regresi secara bersama-sama atau simultan menunjukkan bahwa Aktiva tetap, Hutang jangka panjang, dan Ekuitas memberikan pengaruh terhadap Laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, M., & Ridyustia Raveena, R. (2021). Penerapan Metode Rational Unified Process Pada Knowledge Management System Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(2), 159–170.
- Awaludin, M., & Yolanda, N. E. (2018). Analysis of CEISA Services User Satisfaction Using the EUCS Method in The Directorate General of Customs and Excise. *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta*, 4. <https://doi.org/10.28989/senatik.v4i0.274>
- Ismail, I., & Awaludin, M. (2017). Penerapan Sistem Informasi Management Warehouse Dan Multi Outlet Berbasis Teknologi Hybrid Pada Cindy the Smiling Gift Shop Jakarta. *CKI ON SPOT*, 10(2).
- Dewi, D. P. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Pt. Griya Asri Prima. *Sekretari*, 1(2), 18.
- Diana, & Fani, J. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 25–42.
- Ekonomi, F., Laba, P., Pt, B., & Api, K. (2022). *Jurnal bonanza*. 2(1), 37–42.
- Erpurini, W. (2018). Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(2), 32–44.
- Fitria, & Khoirina, S. (2022). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk. *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(1), 25–33.
- Gani, A. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 11(1).
- Gani, A. G. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Rangka Pengendalian Interen Pada PT. XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 11(2).
- Kasmir. (2013). *analisis laporan keuangan*. Rajawali.
- Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap

- Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 102.
- Kerja, P. M., Tetap, A., Bersih, D. A. N. P., Derista, T., & Girsang, M. (2021). Volume 3 No . 1 / 30 April Tahun 2021 ISSN :2088-6136 E-ISSN: 2721-9291 Hal 10-25 ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291.
- Mairlina, W., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Beban Pajak Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(1).
- Nurdiana, Sissah, & M.Yunus. (2022). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 251–
- Rahayu, D., Lewis, A. K., & Kefi, B. S. (2023). Aset Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal, Dan Laba Bersih Perusahaan Otomotif Di Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 15(1).
- Rohyana, C., & Arrahman, A. (2022). Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan 2015- 2019. *Land Journal*, 3(1), 49–59.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat.
- Satria, M. R., & Thamrin, T. A. N. (2021). Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Bumn Dibidang Perdagangan (Studi Kasus PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) Dan Perum Bulog) 2012-2016. *Land Journal*, 1(1), 88–96.
- Sawir, A. (2018). *analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia.